

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kelayakan unit produksi kayu SMK Pangudi Luhur Muntilan termasuk sangat layak berdasarkan interpretasi nilai praktik siswa didapat rerata nilai sebesar 85 yang dimana KKM SMK Pangudi Luhur Muntilan adalah 75..
2. Tingkat skor minat berwirausaha siswa siswa kelas XII program keahlian Teknik Furnitur SMK Pangudi Luhur Muntilan termasuk sangat tinggi dengan rerata skor 51. kecenderungan data menunjukkan bahwa yang memasuki kategori sangat tinggi sebanyak 7 orang siswa (25%), kategori tinggi sebanyak 19 orang siswa (67,86%), kategori rendah sebanyak 2 orang siswa (7,14%) dan tidak ada siswa yang memasuki kategori sangat rendah.
3. Tingkat skor jiwa kewirausahaan siswa siswa kelas XII program keahlian Teknik Furnitur SMK Pangudi Luhur Muntilan termasuk sangat tinggi dengan rerata skor 101 bila dikonversi dalam skala 100 menjadi 81,25. Kecenderungan data menunjukkan bahwa yang memasuki kategori sangat tinggi sebanyak 10 orang siswa (35,71%), kategori tinggi sebanyak 16 orang siswa (57,14%), kategori rendah sebanyak 2 orang siswa (7,14%) dan tidak ada siswa yang memasuki kategori sangat rendah.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kelayakan unit produksi terhadap jiwa kewirausahaan siswa didapatkan nilai *probability* (p) sebesar 0,021. Dengan demikian nilai $p < 0,05$ ($0,021 < 0,05$) maka terdapat

hubungan yang positif dan signifikan antara kelayakan Unit Produksi Kayu terhadap jiwa kewirausahaan siswa.

5. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat berwirausaha dengan jiwa kewirausahaan siswa didapatkan nilai probability (p) sebesar 0,032. Dengan demikian nilai $p < 0,05$ ($0,032 < 0,05$), maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat berwirausaha terhadap jiwa kewirausahaan.
6. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kelayakan unit produksi dan minat berwirausaha dengan jiwa kewirausahaan siswa didapatkan nilai probability (p) sebesar 0,019. Dengan demikian nilai $p < 0,05$ ($0,019 < 0,05$), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kelayakan unit produksi dan minat berwirausaha dengan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas XII program keahlian Teknik Furnitur SMK Pangudi Luhur Muntilan.

B. Implikasi

Hasil penelitian dan simpulan menunjukkan bahwa hubungan kelayakan unit produksi dan minat berwirausaha siswa berperan positif pada jiwa kewirausahaan siswa kelas XII program keahlian Teknik Furnitur SMK Pangudi Luhur Muntilan. Masing-masing variabel menunjukkan hasil nilai yang positif. Oleh karena itu, jika semakin tinggi kelayakan unit produksi kayu dan minat berwirausaha siswa, maka semakin tinggi tingkat jiwa kewirausahaan yang siswa kelas XII program keahlian Teknik Furnitur SMK Pangudi Luhur miliki. Sebaliknya, jika semakin rendah kelayakan unit produksi kayu dan minat

berwirausaha siswa, maka semakin rendah tingkat jiwa kewirausahaan yang siswa kelas XII program keahlian Teknik Furnitur SMK Pangudi Luhur miliki.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak unit produksi kayu SMK Pangudi Luhur Muntilan, agar pencahayaan ruang di beberapa ruangan diperhatikan. Karena hal ini berdampak buruk pada penglihatan para pekerja yang beraktivitas di dalamnya. Untuk ruangan yang tidak terkena sinar matahari, gunakan sumber penerangan yang memiliki tingkat lumens yang tinggi agar pencahayaan ruangan terpenuhi.
2. Kepada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Furnitur agar memanfaatkan berbagai prasarana dan sarana yang disediakan oleh SMK Pangudi Luhur Muntilan khususnya oleh unit produksi untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan guna membentuk karakter kewirausahaan yang baik nantinya.
3. Kepada guru mata diklat Kompetensi Keahlian Teknik Furnitur agar supaya terus memberikan kesempatan, motivasi, serta memfasilitasi siswa agar terdorong untuk mengembangkan minat berwirausaha siswa dan membentuk jiwa kewirausahaan siswa.
4. Kepada guru mata diklat Program Keahlian Teknik Furnitur agar supaya berperan lebih banyak dalam memberikan arahan, pendekatan kepada siswa mengenai tugas, memahami kemauan siswa dalam berwirausaha, dan memelihara prasarana dan sarana yang disediakan oleh sekolah.

